

**PENGARUH PROGRAM RETINA (REMAJA ANTI NARKOBA DAN
KEKERASAN) TERHADAP KEPATUHAN TATA TERTIB SEKOLAH
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**

Destri Zadia Arini¹, Berchah Pitoewas², Nurhayati³,
Devi Sutrisno Putri⁴, Lisa Retno Sari⁵

¹⁻⁵Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung

[1destrizadiaarini12@gmail.com](mailto:destrizadiaarini12@gmail.com),

[2berchah.pitoewas@fkip.unila.ac.id](mailto:berchah.pitoewas@fkip.unila.ac.id), [3nurhayati.1992@fkip.unila.ac.id](mailto:nurhayati.1992@fkip.unila.ac.id),

[4devi.sutrisnoputri@fkip.unila.ac.id](mailto:devi.sutrisnoputri@fkip.unila.ac.id), [5lisaretnosari@fkip.unila.ac.id](mailto:lisaretnosari@fkip.unila.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the RETINA Program (Youth Anti-Drugs and Violence) on students' compliance with school rules at SMP Negeri 8 Bandar Lampung. This research used a quantitative approach with an ex post facto method. The population of this study consisted of 774 students, with a sample of 89 respondents determined using the simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability, and were supported by interviews and documentation to strengthen the research data. The collected data were analyzed using simple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results of the study indicate that the RETINA Program has a positive and significant effect on students' compliance with school rules. Based on the results of the simple linear regression test in the Model Summary table, the coefficient of determination (R Square) value obtained was 0.361. This value indicates that the RETINA Program contributes 36.1% to students' compliance with school rules, while the remaining 63.9% is influenced by other factors outside the research variables. The RETINA Program plays a preventive and educational role in increasing students' awareness and compliance with school regulations, thereby supporting the creation of an orderly, safe, and conducive school environment.

Keywords: RETINA Program, compliance, school regulations, student discipline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program RETINA (Remaja Anti Narkoba dan Kekerasan) terhadap kepatuhan tata tertib sekolah peserta didik di SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 774 peserta didik, dengan sampel sebanyak 89 responden yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta didukung oleh wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat data penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program RETINA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan tata tertib

sekolah peserta didik. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,361. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Program RETINA memberikan kontribusi sebesar 36,1% terhadap kepatuhan tata tertib peserta didik, sedangkan 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Program RETINA berperan sebagai upaya preventif dan edukatif dalam meningkatkan kesadaran serta kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang tertib, aman, dan kondusif.

Kata Kunci: Program RETINA, kepatuhan, tata tertib sekolah, kedisiplinan

A. Pendahuluan

Remaja merupakan generasi yang berada dalam masa transisi antara anak-anak dan dewasa (Firdaus, 2021). Pada fase ini, mereka mengalami perkembangan pesat baik secara fisik, psikologis, maupun sosial yang memengaruhi cara mereka memahami lingkungan sekitar. Masa remaja juga merupakan fase pencarian jati diri, di mana seseorang cenderung mudah terpengaruh oleh gaya hidup, teman sebaya, media sosial, dan budaya populer yang terus berkembang. Kondisi tersebut membuat remaja rentan mengambil keputusan secara impulsif tanpa mempertimbangkan akibat jangka panjang. Selain itu, emosi yang belum stabil serta dorongan untuk mencoba hal baru sering kali membuat mereka berperilaku menyimpang. Oleh karena itu, bimbingan dan pengawasan dari berbagai pihak, terutama lingkungan pendidikan, menjadi sangat penting agar remaja tidak terjerumus dalam perilaku yang melanggar aturan sekolah.

Salah satu bentuk pembinaan yang perlu diperkuat dalam kehidupan remaja adalah pemahaman mengenai hukum, norma, dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kepatuhan tata tertib sekolah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai aturan, tetapi juga sikap dan perilaku nyata dalam mematuhi ketentuan tersebut. Remaja yang memiliki pemahaman tentang pentingnya aturan akan lebih mampu mengendalikan diri serta mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan. Kepatuhan terhadap tata tertib sejak dini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin dan tertib. Dengan demikian, penanaman nilai kepatuhan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan oleh sekolah agar menghasilkan peserta didik yang

bertanggung jawab.

Meskipun pembinaan telah diupayakan, kenyataannya pelanggaran tata tertib di kalangan pelajar masih sering terjadi. Bentuk pelanggaran tersebut mencakup perundungan, kekerasan, merokok, hingga penyalahgunaan zat adiktif. Berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) bersama BRIN dan BPS, prevalensi penyalahgunaan narkotika pada tahun 2023 mencapai 1,73 persen atau sekitar 3,33 juta orang, dan sekitar 312 ribu di antaranya merupakan remaja. Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa remaja masih sangat rentan terhadap perilaku negatif yang bertentangan dengan aturan. Kondisi ini tentu berdampak pada pelanggaran tata tertib sekolah karena sebagian besar tindakan tersebut berawal dari kurangnya kontrol diri dan minimnya kesadaran terhadap aturan.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya pelanggaran di kalangan peserta didik menjadi dasar penting perlunya diterapkan

program yang mampu menumbuhkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Menanggapi kondisi tersebut, Pemerintah Kota Bandar Lampung meluncurkan Program RETINA (Remaja Anti Narkoba dan Kekerasan) sebagai langkah preventif dan edukatif dalam menghadapi berbagai permasalahan remaja yang berkaitan dengan kedisiplinan dan perilaku menyimpang. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Polresta Bandar Lampung dengan melibatkan sekolah-sekolah sebagai pelaksana kegiatan. RETINA mencakup berbagai aktivitas seperti penyuluhan bahaya narkoba, pelatihan pencegahan kekerasan, pembentukan kader pelajar patuh aturan, serta pembinaan karakter melalui kegiatan yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Dengan pendekatan edukatif dan kolaboratif, program ini diharapkan mampu menekan angka pelanggaran serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan tertib, sekaligus memperkuat

kesadaran hukum peserta didik. Oleh karena itu, Program RETINA merupakan langkah yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Program RETINA tidak hanya mengedepankan aspek informasi mengenai bahaya narkoba dan kekerasan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai empati, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap hukum. Melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap sesi kegiatan, diharapkan terbentuk pemahaman yang mendalam tentang pentingnya hidup tertib dan menjauhi perilaku menyimpang.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2010), penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian merunut ke belakang untuk menemukan faktor-faktor yang dapat memengaruhi peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, Program RETINA (Remaja Anti Narkoba dan Kekerasan) sudah dilaksanakan terlebih dahulu di SMP

Negeri 8 Bandar Lampung, sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan secara langsung, melainkan meneliti pengaruh program tersebut terhadap Kepatuhan tata tertib peserta didik.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Program RETINA) terhadap variabel terikat (kepatuhan tata tertib) berdasarkan kondisi yang nyata di lapangan tanpa manipulasi. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara statistik guna memberikan gambaran yang objektif mengenai pengaruh Program RETINA terhadap kepatuhan tata tertib sekolah peserta didik.

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Berdasarkan data sekolah, jumlah peserta didik di setiap tingkat kelas.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut dan digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data secara efisien. Pengambilan sampel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi dengan tingkat kepercayaan yang memadai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX SMPN 8 Bandar Lampung sebanyak 774 siswa. Karena populasi yang cukup besar, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi tersebut. Untuk memperoleh ukuran sampel yang akurat, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Tingkat Presisi atau *margin of error* 10%

Perhitungan sampel dengan rumus tersebut menghasilkan:

$$n = \frac{774}{1 + 774 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{774}{7,74}$$

$$n = 89$$

Selanjutnya, penentuan jumlah sampel per kelas dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah populasi tiap kelas dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan

n_i = Jumlah sampel Per jenjang kelas

N_i = Jumlah siswa kelas i

N = Total Populasi

n = Total Sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel menurut jumlah masing-masing kelas sebagai berikut :

$$\text{a) Kelas VII} = \frac{288}{774} \times 89 = 33.1 = 33$$

Sehingga sampel untuk kelas VII sebanyak 33 siswa, karena

terdapat 9 kelas maka masing-masing kelas diambil sampel sebanyak 3-4 siswa.

b) Kelas VIII $= \frac{223}{774} \times 89 = 25.6 = 26$

Sehingga sampel untuk kelas VIII sebanyak 26 siswa, karena terdapat 7 kelas maka masing-masing kelas diambil sampel sebanyak 3-4 siswa.

c) Kelas IX $= \frac{263}{774} \times 89 = 30.2 = 30$

Sehingga sampel untuk kelas IX sebanyak 30 siswa, karena terdapat 9 kelas maka masing-masing kelas diambil sampel sebanyak 3-4 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2010), *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, tanpa memperhatikan strata atau karakteristik tertentu.

Teknik ini dipilih karena populasi penelitian bersifat homogen, yaitu seluruh peserta didik SMP Negeri 8 Bandar Lampung, sehingga

setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi secara valid. Selain itu, *simple random sampling* relatif mudah diterapkan karena jumlah populasi telah diketahui dengan jelas.

Dengan demikian, penggunaan teknik *simple random sampling* yang dikombinasikan dengan penentuan ukuran sampel melalui rumus Taro Yamane serta pembagian proporsional pada setiap kelas, menjadikan proses pengambilan sampel dalam penelitian ini lebih valid, representatif, dan efisien.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Program RETINA (Remaja Anti Narkoba dan Kekerasan) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan tata tertib peserta didik di SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang memperoleh nilai koefisien

determinasi (R Square) sebesar 0,361 atau 36,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Program RETINA memberikan kontribusi sebesar 36,1% terhadap peningkatan kepatuhan tata tertib siswa, sedangkan 63,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.

Pelaksanaan Program RETINA dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti pengawasan kedisiplinan oleh Satgas RETINA, sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kekerasan, patroli lingkungan sekolah, serta kampanye edukatif yang bertujuan membentuk kesadaran siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya bersifat pengawasan, tetapi juga edukatif dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mematuhi aturan sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak nyata terhadap perilaku siswa, seperti berkurangnya keterlambatan, meningkatnya kerapian dalam berpakaian sesuai aturan sekolah, serta terciptanya suasana belajar yang lebih tertib, aman, dan kondusif. Hal ini

menunjukkan bahwa Program RETINA mampu berperan sebagai upaya preventif sekaligus edukatif dalam meningkatkan kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program RETINA efektif dalam mendukung pembentukan kedisiplinan dan kepatuhan siswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi perilaku siswa di luar program tersebut.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,361	,353	3,623
a. Predictors: (Constant), total_X				

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rsquare

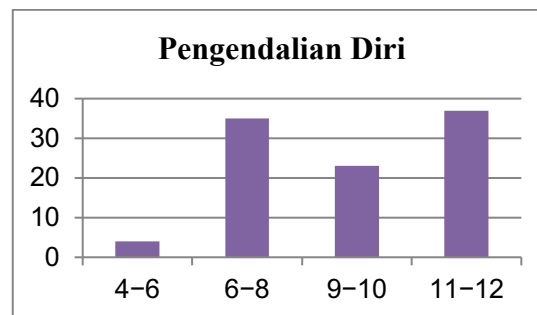
Sumber: Perhitungan Rsquare Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel *Model Summary*, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0,361. Nilai tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan cara $R \text{ Square} \times 100\%$, sehingga diperoleh

hasil sebesar 36,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Program RETINA (variabel X) memiliki pengaruh sebesar 36,1% terhadap kepatuhan tata tertib peserta didik (variabel Y).

Dengan kata lain, Program RETINA memberikan kontribusi yang cukup terhadap peningkatan kepatuhan siswa dalam menaati tata tertib sekolah, meskipun pengaruhnya tidak sepenuhnya dominan. Sementara itu, sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar Program RETINA yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, motivasi pribadi siswa, serta pengaruh lingkungan sekolah secara umum.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun Program RETINA memiliki peran yang cukup penting dalam membentuk kepatuhan siswa, namun keberhasilan pembentukan disiplin dan kepatuhan tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar tujuan pembentukan karakter dan kepatuhan tata tertib sekolah dapat tercapai secara optimal.



Grafik 1 Grafik Distribusi
Pengendalian Diri

Berdasarkan distribusi data pada indikator pengendalian diri diperoleh hasil bahwa nilai 4-6 dengan 4 responden (4,5%) masuk dalam kategori sangat rendah menunjukkan bahwa pengendalian diri siswa sangat rendah terhadap tata tertib. Nilai 6-8 dengan 35 responden (39,3%) masuk dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa pengendalian diri siswa sangat rendah. Selanjutnya, nilai 9-10 dengan 23 responden (25,8%) masuk kategori tinggi menunjukkan bahwa pengendalian diri siswa tinggi. Nilai 11-12 dengan 27 responden (30,4%) masuk kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa pengendalian diri siswa sangat tinggi.

Gambar 1 Anggota Satgas Retina



Gambar 2 Penyebaran Angket Penelitian



D. Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Program RETINA (Remaja Anti Narkoba dan Kekerasan) berpengaruh positif terhadap kepatuhan tata tertib peserta didik di SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan melalui hasil regresi linier sederhana dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,361 atau 36,1%, yang menunjukkan kontribusi Program RETINA terhadap kepatuhan siswa, sedangkan 63,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Program RETINA dilaksanakan melalui pengawasan kedisiplinan, sosialisasi bahaya narkoba dan kekerasan, patroli ketertiban, serta kampanye edukatif oleh Satgas RETINA. Program ini terbukti meningkatkan kepatuhan siswa yang

ditunjukkan dengan berkurangnya keterlambatan, meningkatnya kerapian atribut, serta terciptanya lingkungan sekolah yang lebih tertib dan kondusif. Dengan demikian, Program RETINA efektif dalam meningkatkan kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah.

Saran

1. Bagi Sekolah diharapkan terus mendukung dan mengembangkan Program RETINA agar pelaksanaannya lebih optimal dan berkelanjutan melalui penguatan kebijakan serta fasilitas pendukung.
2. Bagi Peserta Didik diharapkan meningkatkan kesadaran untuk mematuhi tata tertib sekolah bukan karena pengawasan, tetapi sebagai bentuk tanggung jawab dan kebutuhan bersama dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan nyaman.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti lingkungan keluarga, pergaulan, atau pembinaan karakter serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2022). Pentingnya Kesadaran Hukum Di Lingkungan Masyarakat. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 79–87.
- Amelia, R., & Rifma, R. (2023). Peningkatan kesadaran hukum remaja melalui pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2)
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Alike, P., & Rawita, I. S. (2022). *Membangun Kesadaran Hukum Melalui Pendidikan Karakter Dan Penyuluhan Dalam Pemulihan Pasca Pandemi*. *Lajour (Law Journal)*, 3(2), 43–51.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Education*. Washington DC: Character Education Partnership.
- Dhari, W., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2022). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Kelas X. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1)
- Firdaus, A. (2021). Perkembangan psikososial remaja dalam konteks pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(3)
- Ghelbash. (2021). A trial of an emotional intelligence intervention in an Iranian residential institution for adolescents. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*. 26(4)
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Membangun Karakter Dan Moral Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 748–752.
- Hasugian, C. R. (2022). Pentingnya Penerapan Kesadaran Hukum Dalam Hidup Bermasyarakat. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Hadi, S., & Wahab, A. (2021). *Statistik Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Hermiono, A. (2015). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Psikologis Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Era Globalisasi Dan Multikultural. *Jurnal Peradaban*, 8(1), 19–40.
- Hikmah, N. (2023). Penegakan Kesadaran Hukum Masyarakat Teluk Lerong Ilir Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *De Cive : Jurnal*

- | | |
|---|---|
| <p><i>Penelitian Pendidikan</i>
 <i>Pancasila Dan</i>
 <i>Kewarganegaraan</i>, 3(6), 199–206.</p> <p>Ibrahim,Dkk. (2018). Metodologi Penelitian.Makasar: Gunadarma Ilmu.</p> <p>Jannah, R. U., Ahdi, M. W., & Lilawati, E. (2022). Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI Di MAN 9 Jombang. <i>Journal Of Education And Management Studies</i>, Vol. 5, No. 1</p> <p>Kamsiah, & Witarsa, R. (2023). Pengaruh Sosialisasi Berbahasa Santun Terhadap Pencegahan Perundungan Pada Jenjang Pendidikan Dasar. <i>Journal Of Education Research</i>, 4(1)</p> <p>Lusiana, E., Tamzil, N. S., Oktarina, D., & Prasasty, G. D. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Bahaya Narkoba Pada Remaja. <i>Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity And Medicine</i>, 3(3), 193–201.</p> <p>Maharani, N. (2022). Tingkat Kesadaran Masyarakat Pada Peraturan Hukum Yang Berlaku. <i>De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan</i>, 2(1), 36–43.</p> <p>Mokhber, T., Arani, A., & Bakhtiari, M. (2016). A Comparison Of The Effectiveness Of Social Skills Training And Anger Management On</p> | <p>Adjustment Of Unsupervised Girl Adolescents. <i>Journal Of Behavioral And Brain Science</i>, 06(12)</p> <p>Nurlita, J. D., Angel, B. R., & Oktaviana, N. A. (2024). Konsepsi Mengenai Kesadaran Hukum Tentang Ketaatan Terhadap Aturan Hukum Yang Terkandung Dalam Pembelajaran Pkn Sd. <i>Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>, 1(3), 7.</p> <p>Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.</p> <p>Nuzulah, D. (2017). Efektivitas Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Penanaman Kesadaran Hukum Pada Siswa Di SMKN 1 Cerme Kabupaten Gresik. <i>Kajian Moral Dan Kewarganegaraan</i>, Vol. 5, No. 2</p> <p>Nora, E. (2023). Upaya Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum dalam Masyarakat. <i>Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum</i>, 3(2), 62–70.</p> <p>Putri, A. S. S. (2022). Pentingnya Kesadaran Hukum pada Lingkungan Masyarakat. <i>De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan</i>, 2(12).</p> <p>Purwati, P., Japar, M., Qomariyah, L., & Tentama, F. (2024). Moral Knowing, Moral Feeling, And Moral Action In Reflecting Moral Development Of</p> |
|---|---|

- Students In Junior High School. *International Journal Of Evaluation And Research In Education (Ijere)*, 13(3), 1602.
- Ramadhan, C. dkk. (2022). Kesadaran hukum dari perspektif psikologi pada remaja Kota Medan. *Jurnal Diversita*, 8(2)
- Rahmad, N., Setiyawan, D., & Dewi, M. A. S. (2024). Penyuluhan Hukum Tentang Pemahaman Siswa Terhadap Bullying Dalam Perspektif Hukum Di Smk Muhammadiyah Sempor. *Jurnal Warta Desa (Jwd)*, 6(2), 96–103.
- Ramadhani, P. R., & Fauziah, P. Y. (2020). Hubungan Sebaya Dan Permainan Tradisional Pada Keterampilan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1011.
- Saputra, B., & Baihaki, A. (2024). Membangun Kesadaran Hukum Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Abdi Bhara*, 2(2), 212–223.
- Salwa, A. (2022). Kesadaran Dan Kepatuhan Hukum Bagi Masyarakat Di Indonesia. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(7), 265–271.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Rnd). Bandung: Alfabeta.458 Hlm
- Setiani, I. K. (2022). Peningkatan Kesadaran Hukum Dan Kepatuhan Masyarakat Kalimantan Timur. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(4), 147–158.
- Soekanto, S. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhartono, S., Fatimah, S., & Widyastuti, S. (2018). Analysing The Implementation And The Effect Of Partnership Among School, Family, And Community Towards The Quality Of Education In Sd Negeri 02 Karang Sari Kebumen. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).
- Tsania Rifatul Munna, & Arditya Prayogi. (2021). Strategi Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Kelurahan Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*,
- Tambunan, S. D. R. (2023). Pengaruh Studi Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Hukum Siswa Tingkat Menengah Sekolah Dian Harapan Jakarta. *Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, Vol. 3, No. 1
- Wicaksono. (2021). Penerapan Asas Ultimum Remedium Dala1 m Penegakan Hukum Di Bidang Lingkungan Hidup.

Pagaruyuang law jurnal. Vol. 5.
No.1

Wiyani, R., Yudiernawati, A., &
Maemunah, N. (2017).
Pengaruh Pemberian
Penyuluhan Terhadap
Pengetahuan Pada Remaja
Awal Tentang Bahaya Narkoba
Di MAN 1 Kelas X Malang.
Nursing News, Vol. 2, No. 2

Yuliana, E. (2019). Pengaruh
Organisasi Gerakan Siswa Anti
Narkoba Terhadap Pembinaan
Karakter Peduli Sosial Siswa Di
SMAN 3 Palembang: (*Skripsi*,
Universitas Sriwijaya).